

Improving a Simple Financial Management System for MSMEs in the Digital Era

Asri Solihat¹, Nizar Alam Hamdani², Galih Abdul Fatah Maulani³, Alni Dahlena⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Kewirausahaan, Universitas Garut

*E-mail : asrisolihat@uniga.ac.id, nizar@uniga.ac.id, galihafm@uniga.ac.id, alnidahlena25@gmail.com

Abstract

The fact that digitalization still exists in the field can help MSMEs improve the efficiency of their financial management. Strengthening understanding of digitalization issues plays a crucial role in helping MSMEs improve their financial management efficiency. This community service activity involved lectures, collaboration, and mentoring to directly implement a simple financial management system for MSMEs in Garut. The activities involved lectures, collaboration, and mentoring to directly implement a simple financial management system for MSMEs in Garut. The results of this activity interpreted the simple yet effective digital-based financial management system. The training materials were designed based on the needs of MSMEs who desire a system that is easy, cost-effective, and can be directly applied to daily operations. This increased participants' understanding of basic financial management concepts.

Keywords: Digital Era, Financial Management, MsMes

Article Info:

Received 21 Juli 2024

Received 24 Juli 2024

Accepted 26 Juli 2024

Available online 21 Agustus 2024

ISSN : 2745-6951

DOI :

<https://doi.org/10.35899/ijce.v5i3.1019>



Abstrak

Faktualisasi lapangan masih terdapat masalah digitalisasi dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi manajemen keuangannya. Peran penting dalam memperkuat pemahaman mengenai masalah digitalisasi dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi manajemen keuangannya. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan ceramah, kerjasama, dan pendampingan untuk menerapkan langsung sistem manajemen keuangan secara sederhana terhadap para pelaku UMKM di Garut. Metode kegiatan dilakukan melalui ceramah, kerjasama, dan pendampingan untuk menerapkan langsung sistem manajemen keuangan secara sederhana terhadap para pelaku UMKM di Garut. Hasil kegiatan ini diinterpretasikan bahwa sistem manajemen keuangan sederhana namun efektif dan berbasis digital. Materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan pelaku



UMKM yang menginginkan sistem yang mudah, hemat biaya, dan dapat langsung diaplikasikan dalam kegiatan operasional harian. peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar manajemen keuangan.

Kata Kunci: Digital Era, Financial management, MsMes.

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penyedia lapangan kerja maupun sebagai penggerak ekonomi lokal. Namun, salah satu tantangan utama yang masih dihadapi oleh banyak pelaku UMKM adalah lemahnya sistem manajemen keuangan yang mereka terapkan [1]. Masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pencatatan keuangan yang terstruktur, sehingga kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung laba-rugi, atau membuat keputusan bisnis yang tepat. Di era digital saat ini, sebenarnya terdapat banyak peluang untuk mengatasi masalah tersebut melalui pemanfaatan teknologi digital yang terjangkau dan mudah digunakan [2]. Berbagai aplikasi pencatatan keuangan sederhana berbasis mobile atau desktop sudah tersedia, namun sayangnya, banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui atau belum mampu menggunakannya secara optimal. Rendahnya literasi digital dan keuangan menjadi penghambat utama dalam transformasi manajemen keuangan ke arah yang lebih modern dan efisien.

Berdasarkan pada fenomena tersebut, diperlukan adanya upaya pendampingan dan pelatihan yang tidak hanya memberikan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan, tetapi juga membekali pelaku UMKM dengan keterampilan praktis dalam menggunakan sistem pencatatan keuangan digital yang sederhana dan sesuai kebutuhan mereka. Konteks sistem manajemen keuangan yang lebih baik, UMKM dapat memiliki kontrol yang lebih kuat terhadap usahanya, meningkatkan efisiensi, serta lebih siap mengakses pembiayaan atau ekspansi pasar [3], [4]. Faktualisasi di lapangan masih terdapat masalah digitalisasi dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi manajemen keuangannya [5]. Namun, kesenjangan masih terjadi antara tersedianya teknologi manajemen keuangan (seperti aplikasi pembukuan sederhana) dengan tingkat adopsi dan pemanfaatannya oleh pelaku UMKM, terutama di sektor informal dan daerah non-perkotaan. pelatihan manajemen keuangan UMKM yang ada masih bersifat teoritis atau generik, belum dikombinasikan secara intensif dengan pendampingan praktis dan penggunaan media digital yang kontekstual (misalnya aplikasi keuangan berbasis lokal dan mudah digunakan oleh UMKM dengan latar belakang pendidikan rendah) [6]. Hal ini menciptakan kesenjangan antara pengetahuan dan praktik, di mana pelaku UMKM memahami pentingnya pencatatan keuangan, tetapi belum mampu menerapkannya secara konsisten dalam operasional bisnis para UMKM [7].

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih sistematis melalui pelatihan sistem manajemen keuangan sederhana berbasis digital, sehingga mampu memperkuat daya saing dan keberlanjutan usahanya di tengah perkembangan era digitalisasi dalam sistem perekonomian masyarakat.

II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan ceramah, kerjasama, dan pendampingan untuk menerapkan langsung sistem manajemen



keuangan secara sederhana terhadap para pelaku UMKM di Garut [8]. Sebelum kegiatan di mulai, melakukan survey terlebih dahulu ke tempat pengabdian masyarakat, persiapan materi percontohan yang akan di sampaikan, pelaksanaan kegiatan, melakukan monitoring dan evaluasi setelah kegiatan pengambilan pada masyarakat dilakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas UMKM dalam pengelolaan keuangan melalui penerapan sistem manajemen keuangan sederhana berbasis digital. Pelatihan dan pendampingan dilakukan kepada sejumlah pelaku UMKM yang selama ini masih menggunakan pencatatan manual dan belum memiliki sistem keuangan yang terstruktur. Adapun proses pelaksanaan kegiatan pelatihan mengenai manajemen keuangan sederhana melalui UMKM yang ada di Garut diharapkan dapat:

1. Memberikan pemahaman mendasar mengenai cara dalam manajemen keuangan sederhana dalam UMKM.
2. Pemaparan materi mengenai manajemen sederhana keuangan dalam UMKM terutama di era digitalisasi.
3. Terwujudnya pemahaman para UMKM di era digitalisasi berkaitan dengan sistem manajemen keuangan secara sederhana, mulai secara teoritis dan praktis.
4. Membentuk para UMKM yang melek terhadap manajemen keuangan secara sederhana dan mampu mempraktikkan media digital penunjang.
5. Peningkatan respon para UMKM terhadap keterampilan manajemen keuangan secara sederhana.

Hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian dengan mengidentifikasi peranan wirausaha merdeka di era digitalisasi dimulai dengan kegiatan:

1. Pembukaan kegiatan pelatihan manajemen keuangan sederhana melalui media digitalisasi pada sample UMKM di Garut.



Gambar 1. Kegiatan pembukaan manajemen keuangan sederhana
Sumber: Hasil kegiatan pengabdian, 2025.



2. Kegiatan selanjutnya pemaparan mengenai edukasi manajemen keuangan sederhana UMKM di Garut.



Gambar 1. Kegiatan pembukaan manajemen keuangan sederhana
Sumber: Hasil kegiatan pengabdian, 2025.

3. Pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan sederhana pada UMKM di Garut.



Gambar 2. Kegiatan pelaksanaan manajemen keuangan sederhana
Sumber: Hasil kegiatan pengabdian, 2025.

Manajemen keuangan sederhana relatif mudah dipahami, kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menerapkannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor,



seperti rendahnya literasi keuangan, kurangnya waktu dan tenaga untuk mencatat keuangan, hingga anggapan bahwa pencatatan keuangan hanya diperlukan bagi usaha besar. Selanjutnya, pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan sederhana menjadi elemen penting dalam menunjang UMKM yang mampu mengelola keuangannya dengan baik memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh, bersaing, dan bertahan dalam jangka panjang.

Pengelolaan arus kas (cash flow) juga merupakan bagian dari manajemen keuangan sederhana. UMKM perlu memastikan bahwa arus kas masuk (penjualan, piutang yang dibayar) lebih besar atau seimbang dengan arus kas keluar (biaya produksi, gaji, sewa, dan lain-lain). Arus kas yang negatif dalam jangka panjang dapat menyebabkan gangguan operasional dan bahkan kebangkrutan [3]. Penerapan perencanaan anggaran juga penting. Dengan menyusun anggaran, pelaku UMKM dapat mengatur pengeluaran sesuai prioritas, menghindari pemborosan, dan mengalokasikan dana untuk investasi atau kebutuhan mendesak. Sederhana saja, misalnya dengan membuat daftar belanja bulanan usaha dan menyesuaikan dengan pendapatan yang diperkirakan.

Pembahasan

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan solusi praktis dengan mengenalkan sistem manajemen keuangan sederhana namun efektif dan berbasis digital. Materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan pelaku UMKM yang menginginkan sistem yang mudah, hemat biaya, dan dapat langsung diaplikasikan dalam kegiatan operasional harian. Peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar manajemen keuangan. Sebagian besar peserta merasa terbantu dengan penggunaan aplikasi pencatatan digital yang mempercepat proses pencatatan dan membuat laporan keuangan lebih mudah diakses [9]. Peserta juga mengakui bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru tentang pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis, serta bagaimana laporan keuangan dapat digunakan untuk mengakses kredit usaha rakyat (KUR) atau bantuan dari pemerintah [10]. Berdasarkan era digital yang semakin berkembang, pelaku usaha dituntut tidak hanya untuk meningkatkan kualitas produk atau jasa, tetapi juga memiliki kemampuan dalam mengelola aspek keuangan secara tertib, transparan, dan terdokumentasi.

Manajemen keuangan yang lebih baik, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan digital. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal dalam membangun budaya usaha yang lebih tertib dan terencana [5]. Kegiatan ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam kelangsungan dan pertumbuhan usaha, termasuk bagi pelaku UMKM. Dalam praktiknya, manajemen keuangan sederhana adalah bentuk pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan cara yang mudah, praktis, dan tidak memerlukan sistem yang kompleks, namun tetap efektif untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran usaha [11].

Manajemen keuangan sederhana dapat dimulai dari pencatatan keuangan secara rutin, yaitu mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran, meskipun nilainya kecil. Pencatatan ini bisa dilakukan di buku tulis, buku kas, atau aplikasi keuangan sederhana di ponsel. Dengan mencatat secara konsisten, pelaku usaha dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh, biaya operasional yang dikeluarkan, dan posisi keuangan akhir dalam periode tertentu [12]. Penerapan perencanaan anggaran juga penting. Dengan menyusun anggaran, pelaku UMKM dapat mengatur pengeluaran sesuai prioritas, menghindari pemborosan, dan mengalokasikan dana untuk investasi atau kebutuhan



mendesak. Sederhana saja, misalnya dengan membuat daftar belanja bulanan usaha dan menyesuaikan dengan pendapatan yang diperkirakan.

Dengan demikian, manajemen keuangan sederhana merupakan langkah awal yang sangat penting untuk membangun pondasi usaha yang sehat dan berkelanjutan. UMKM yang mampu mengelola keuangannya dengan baik memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh, bersaing, dan bertahan dalam jangka panjang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, manajemen keuangan sederhana merupakan fondasi penting dalam keberhasilan UMKM. Walau masih banyak kendala, upaya edukasi dan pendampingan dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka. Pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas bisnis perlu bersinergi dalam memberikan solusi praktis untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM. Peranan kegiatan ini, peserta diberikan pelatihan dan pendampingan mengenai prinsip dasar manajemen keuangan sederhana, seperti pencatatan arus kas harian, penyusunan laporan laba-rugi, pengelolaan modal, serta strategi penganggaran usaha. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan praktis yang mudah diterapkan oleh pelaku usaha dari berbagai latar belakang pendidikan, dan dapat dilakukan secara manual (buku kas) maupun digital (menggunakan aplikasi gratis).

VI. REFERENSI

- [1] M. T. Ashshiddiqi and T. Rahmat, "Optimizing the financial management behavior of Msme actors through digital financial knowledge in the digital era," *International Journal of Nusantara Islam*. core.ac.uk, 2022, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/548564637.pdf>.
- [2] R. Millaningtyas, M. Amin, A. Hermawan, and ..., "Digital transformation of financial literacy and inclusion as a support for convenience for MSMEs," *International Journal Of ...* academia.edu, 2024, [Online]. Available: <https://www.academia.edu/download/120840892/729.pdf>.
- [3] S. Evanita and Z. Fahmi, "Analysis of Challenges and Opportunities for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Digital Era in a Systematic Literature Review," *JMK (Jurnal Manaj. dan ...*, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/ManajemenKewirausahaan/article/view/4190>.
- [4] A. Budiarto, R. Pratiwi, and R. Kusumaningrum, "The Role Of Financial Management and Digital Marketing In Efforts To Increase Sales Turnover For MSMEs In Traditional Markets," *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*. 2023, [Online]. Available: https://www.academia.edu/download/108720149/19._623_634_3a._2299_Arif_Budiar to_Published_Article_5.0.pdf.
- [5] F. S. Rahayu, A. Risman, I. Firdaus, and ..., "The behavioral finance of MSME in Indonesia: financial literacy, financial technology (fintech), and financial attitudes," ...



- Journal of Digital* academia.edu, 2023, [Online]. Available: <https://www.academia.edu/download/117464830/72.pdf>.
- [6] A. M. Adiandari, "Financial performance innovation since digital technology entered Indonesian MSMEs," ... *J. Appl. Inf. Manag.*, 2022, [Online]. Available: <http://ijaim.net/journal/index.php/ijaim/article/view/29>.
- [7] G. Pratama, "Analisis Transaksi Jual Beli Online Melalui Website Marketplace Shopee Menurut Konsep Bisnis Di Masa Pandemic Covid 19," *Ecopreneur J. Progr. Stud. Ekon. Syariah*, vol. 1, no. 2, p. 21, 2020, doi: 10.47453/ecopreneur.v1i2.130.
- [8] M. Ardi, S. Surachmi, and G. Setiadi, "The development of sway-based digital ipa teaching materials on class v students gugus dewi sartika, pucakwangi district," *International Symposium and Workshop* 2023, [Online]. Available: <https://prosiding.umk.ac.id/index.php/inspiro/article/download/322/332>.
- [9] N. Hendayani, M. Muzakir, Y. Yuliana, M. Asir, and ..., "Best Practice of Financial Management in SMEs Operation in Digital times," ... *Research and Critics* academia.edu, 2022, [Online]. Available: https://www.academia.edu/download/83076863/Nenden_Muzakir_S3_2022.pdf.
- [10] A. Hamid, W. Widjaja, F. Napu, and ..., "The Role of Fintech on Enchancing Financial Literacy and Inclusive Financial Management in MSMEs," ... *Manag.*, 2024, [Online]. Available: <https://www.globalresearcher.net/index.php/technovate/article/view/33>.
- [11] D. Pratama, N. Nurwani, and ..., "The effect of understanding of financial literacy and ease of digital payment on the continuity of MSMES in the digitalization era," ... *Interdiscip. J.* ..., 2023, [Online]. Available: <https://www.e-journal.uac.ac.id/index.php/iijse/article/view/3468>.
- [12] L. Hanum, R. I. K. Sari, R. Hendriani, and S. Fitrianti, "Pelatihan Aplikasi Sarana Pemasaran Online Imooji Untuk Mitra Produk Gusereen Di Masa Pandemi Covid-19," *Agrokreatif J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 3, pp. 201–208, 2021, doi: 10.29244/agrokreatif.7.3.201-208.

